

**PENGARUH LAMA WAKTU PERENDAMAN TERHADAP  
HASIL TANGKAPAN KEPITING BAKAU (*Scylla serrata*)  
MENGUNAKAN BUBU LIPAT DI PERAIRAN  
MENDAHARA ILIR PROVINSI JAMBI**

**Achmad Ardhon, Dibawah bimbingan:**

**Prof. Dr. Ir. Depison, M.P.<sup>1</sup>,**

**Fauzan Ramadan, S.Pi., M.Si.<sup>2</sup>**

---

**RINGKASAN**

Kepiting bakau (*Scylla serrata*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang memiliki potensi besar dalam mendukung kehidupan masyarakat, terutama bagi nelayan skala kecil. Ekosistem mangrove memiliki peran penting sebagai habitat utama kepiting bakau. Di Desa Sinar Kalimantan, nelayan melakukan penangkapan kepiting bakau di dua kawasan, yaitu kawasan hutan mangrove dan muara, dengan lama waktu perendaman selama 12 jam. Lama perendaman ini dilakukan berdasarkan waktu luang para nelayan, di mana bubu diletakkan pada pukul 18.00 WIB dan diangkat kembali pada pagi hari pukul 05.00 WIB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama perendaman terhadap hasil tangkapan kepiting bakau menggunakan bubu lipat di perairan Mendahara Ilir, Provinsi Jambi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *eksperimental* dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK). Jika hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang nyata maka dilanjutkan dengan uji Jarak Berganda Duncan. Penangkapan dilakukan di kawasan hutan mangrove dan muara. Masing-masing kawasan menggunakan 20 bubu dengan lama waktu perendaman 3 jam, 4 jam, 5 jam, 6 jam dan dilakukan sebanyak 16 kali ulangan.

Hasil analisis sidik ragam menunjukkan perlakuan lama waktu perendaman 3 jam, 4 jam, 5 jam, dan 6 jam berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap jumlah hasil tangkapan kepiting bakau. Hasil uji jarak berganda Duncan menunjukkan bahwa jumlah dan berat hasil tangkapan kepiting bakau pada perlakuan 3 jam berbeda nyata ( $P < 0,05$ ) lebih tinggi di dibandingkan perlakuan 4 jam, 5 jam, dan 6 jam. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Lama waktu perendaman alat tangkap bubu lipat berpengaruh terhadap jumlah dan berat hasil tangkapan kepiting bakau. Perlakuan 3 jam menghasilkan jumlah dan berat hasil tangkapan yang lebih tinggi dibandingkan perlakuan 4, 5 dan 6 jam.

---

<sup>1</sup>Pembimbing Utama

<sup>2</sup>Pembimbing Pendamping